

ISBN: 978-602-9075-25-7



# **PROSIDING** **SEMINAR NASIONAL**

MAKASSAR, 2 JUNI 2016

**MEGA TREND INOVASI DAN KREASI  
HASIL PENELITIAN DALAM  
MENUNJANG PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN**



**Seminar Nasional 2016 Lembaga Penelitian UNM**

*"MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"*

Ruang Teater Lt.3 Menara PINISI UNM, 2 Juni 2016

**PROSIDING, ISBN: 978-602-9075-25-7**

**Penasehat:**

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

**Penanggung Jawab:**

Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd

**Ketua:**

Dr. A. Agussalim A.J

**Sekretaris:**

Dr. Ahmadin, M.Pd

**Sie Prosiding:**

Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T

Dr. Muhammad Syahrir, S.Pd., M.Pd

Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Hasanah Nur, M.T

Dr. Hendra Jaya, M.T

Abdul Rachman, S.E

Dewi Suryanti, SE

**Editing:**

Abdul Rachman, S.E

**Desain Sampul:**

A. Agussalim & Hendra Jaya

i 1-k

## Kata Pengantar

Syukar alhamdulillah kami puji Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka penyuntingan (*editing*) dan pencetakan Prosiding yang merupakan kompilasi dari semua makalah Seminar Nasional ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Seminar Nasional ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun oleh Lembaga Penelitian UNM. Seminar Nasional ini dengan tema "MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN" merupakan sarana komunikasi ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan konsep-konsep ilmiah dalam rangka mengoptimalkan peran penelitian secara nasional pada umumnya dan Universitas Negeri Makassar khususnya dalam pembangunan nasional dimasa mendatang.

Prosiding ini merupakan himpunan makalah utama dan makalah paralel. Penyuntingan terhadap prosiding ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunannya. Karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan Prosiding ini.

Pada kesempatan ini panitia menyampaikan terima kasih kepada pemalakah utama dan pemalakah pendamping, serta semua panitia dan pihak lain yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini, hingga diselesaikannya penerbitan prosiding. Panitia juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, dan mereka yang telah memberikan kontribusi untuk keberhasilan seminar ini. Selanjutnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Badan Penerbit UNM yang telah memfasilitasi dalam penerbitan ISBN.

Semoga penerbitan Prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

**Panitia,**

Sie Makalah/Prosiding

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**ISBN: 978-602-9075-25-7**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman</b>
Kata Pengantar.....	i
Sambutan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Simulasi Numerik Model SIR pada Penyebaran Penyakit Tuberkulosis di Kota Makassar..... <i>Syafruddin Side, Hisyam Ihsan dan Hasrina</i>	789-794
Persepsi Mahasiswa Terhadap Komunikasi Nonverbal Dosen..... <i>Abdul Haliq dan Mardiyannah Nasta</i>	795-801
Pengembangan Video Tutorial pada Trainer Panel <i>System Programmable Logic Controller</i> pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK..... <i>Abdul Muis Mappalotteng, Riana T. Mangesa, Purnamawati, dan Andi Muh. Hidayatullah</i>	802-810
Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan <i>Scientific Approach</i> yang Melibatkan <i>Scaffolding</i> dalam Pembelajaran Matematika..... <i>Abdul Rahman dan Sahid</i>	811-815
Analisis Model Sistem pada Aliran Sedimen untuk Pengendalian Sedimentasi Waduk..... <i>Ahmad Rifqi Asrib dan Yasser Abd. Djawad</i>	816-820
Pengembangan <i>Employability Skill</i> Melalui Peran <i>Self-Regulation</i> dalam Penyusunan Tugas Akhir Pendidikan Vokasi..... <i>Anas Arfandi</i>	821-826
Penguatan Kemampuan Emulasi, pada Pembelajaran Cipta Karya Boga Jurusan PKK FT UNM..... <i>Andi Hudiah</i>	827-830
Identifikasi Mikroba Indigenus yang Tumbuh pada Jagung BISI-18..... <i>Andi Sukainah dan Eva Johannes</i>	831-834
Analisis Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Lingkungan Terhadap Perilaku Pengelolaan Lingkungan. (Survey pada Kompleks Perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar)..... <i>Bakhrani Rauf</i>	835-843

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar..... <i>Sri Astuty</i>	134-137
Kajian Aspek Perilaku Pengelolaan Limbah Bengkel Berwawasan Lingkungan di Kota Makassar..... <i>Samudri</i>	138-144
Desain Perangkat Asesmen Alternatif Setting Kooperatif (ASALSETKO) dalam Pembelajaran Matematika Bagi Siswa SMA..... <i>Ruslan, Alimuddin dan Nasrullah</i>	145-153
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Baru di Kabupaten Gowa..... <i>Muhammad Yahya</i>	154-157
Penapisan Senyawa Fitosteroid Ekstrak Etil Asetat Kulit Batang Sirsak ( <i>Annona Muricata Linn</i> )..... <i>Pince Salempa</i>	158-160
Alat Pengontrol Lingkungan Sekolah Berbasis Webcam..... <i>H. Muddassir dan Firdaus</i>	161-164
Kemampuan Pengetahuan Metakognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Makassar..... <i>Helmi dan Bunga Dara Amin</i>	165-168
Konduktivitas Panas Jenis Pasir sebagai Media Penghantar Panas pada Proses Penyangraian Makanan Berpati..... <i>Jamaluddin, Husain Syam dan Kadirman</i>	169-175
Dampak Belanja Pendidikan Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi di Sulawesi Selatan..... <i>Basri Bado</i>	176-181
Model Bahan Ajar Berbasis Teks pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama..... <i>Muhammad Saleh dan Andi Wardihan</i>	182-186
Strategi Operasi pada Industri Kecil (Studi pada Industri Kecil Minyak Kelapa di Sulawesi Barat)..... <i>Anwar dan Abd. Muis</i>	187-193
Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbahasa Berbasis Wacana Budaya untuk Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar..... <i>Muh. Rapi Tang, Jufri, dan Sultan</i>	194-198

# MODEL BAHAN AJAR BERBASIS TEKS PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**Muhammad Saleh dan Andi Wardihan**

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar  
Jln Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parangtambung, Makassar  
Email: [muhammadsaleh.unm@gmail.com](mailto:muhammadsaleh.unm@gmail.com)

**Abstrak: Model Bahan Ajar Berbasis Teks pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan wujud bahan ajar berbasis teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Penelitian didesain dengan penelitian dan pengembangan model Four-D yang terdiri atas empat tahapan, yakni tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebarluasan. Namun demikian, hasil penelitian yang disajikan dalam makalah ini hanya sampai pada tahap pengembangan berupa prototipe bahan ajar yang dihasilkan. Subjek penelitian adalah siswa dan guru pada SMP di Sulawesi Selatan, yakni: (1) SMPN 1 Marioriwawo, Kabupaten Soppeng; (2), SMPN 1 Lappariaja, Kabupaten Bone, dan (3) SMPN 10 Kabupaten Bulukumba. Berdasarkan penelitian dan pengembangan dihasilkan bahan ajar dengan struktur: (1) pengantar, (2) pemahaman konsep, (3) pemodelan teks, (4) analisis teks, dan (5) identifikasi nilai-nilai berbasis teks. Bahan ajar ini merupakan prototipe yang siap diujikan untuk menilai kemenarikan dan keefektifannya.

**Kata kunci:** bahan ajar, pembelajaran berbasis teks, pendekatan genre

Sejak pemberlakuan Kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia mengalami perubahan dalam pendekatan pembelajaran. Kini, pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menjadikan teks sebagai dasar, asas, pangkal, dan tumpuan (Supanti, 2013). Segala aktivitas pembelajaran berawal dari analisis teks melalui aktivitas membaca dan berakhir dengan menciptakan/menghasilkan teks melalui aktivitas menulis. Teks dalam pengertian ini bukan hanya mencakup tulisan, tetapi juga lisan dan unsur pemakaian yang mencakup konteksnya (Knapp dan Watkins, 2005).

Teks dapat dikelompokkan dengan beragam sudut pandang. Anderson dan Anderson (2003) mengelompokkan teks menjadi dua jenis, yakni teks sastra dan teks faktual. Teks sastra terdiri atas narasi, puisi, dan drama. Teks faktual

terdiri atas *recount*, eksplanasi, diskusi, laporan, eksposisi, prosedur, dan respon. Knapp dan Watkins (2005) membagi teks menurut fungsi sosialnya menjadi teks deskripsi, teks eksplanasi, teks instruksi, teks argumentasi, dan teks narasi. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kurikulum 2013, beragam jenis teks disajikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Bahkan, mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi pun sudah dirancang dalam bentuk pembelajaran berbasis teks.

Setiap teks memiliki struktur dan karakteristik kebahasaan dipengaruhi oleh fungsi sosialnya. Sebagai contoh, teks prosedur yang memiliki fungsi memberikan petunjuk atau perintah untuk suatu prosedur atau proses tertentu memberikan konsekuensi terhadap struktur dan karakteristik kebahasaannya. Strukturnya dicirikan dengan adanya bagian petunjuk atau panduan bertindak dan karakteristik kebahasaannya dici-

rikan dengan penggunaan kalimat perintah, partikel dan konjungsi urutan waktu (Anderson dan Anderson, 2003; Knap dan Watkins, 2005). Genre teks yang lain memiliki struktur dan ciri kebahasaan berbeda untuk mengakomodasi fungsi sosialnya.

Pendekatan pembelajaran berbasis teks ini menghadirkan permasalahan dalam implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis pendekatan yang relatif baru dan berbeda dengan pendekatan pembelajaran sebelumnya menyebabkan guru mengalami kesulitan mengembangkan pembelajaran (Wardihan, Saleh, dan Sultan, 2014). Pemahaman guru terhadap pendekatan arah, isi, dan cara membelajarkan siswa masih terbatas. Dari aspek ketersediaan bahan ajar, jumlah dan variasi bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar masih sangat terbatas. Bahan-bahan yang tersedia hanya yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan buku paket yang diterbitkan penerbit. Namun demikian, kajian Wardihan, Saleh, dan Sultan (2014) menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut kurang relevan karena belum sesuai dengan kompetensi dasar Kurikulum 2013.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan menyediakan bahan ajar yang relevan dengan kurikulum dan menjadi sumber belajar dalam pembelajaran berbasis teks di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bahan ajar Bahasa Indonesia yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik. Bahan ajar berfungsi sebagai panduan bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan 2) sebagai pedoman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya (Depdiknas, 2008).

Dalam penelitian ini, dikembangkan bahan ajar dari dua jenis teks, yaitu teks cerita moral sebagai representasi teks kesastraan dan teks prosedur sebagai representasi teks faktual. Jenis teks faktual dalam pembelajaran bahasa Indonesia populer dengan sebutan teks kebahasaan. Sesuai dengan Kurikulum 2013, kedua teks ini merupakan kompetensi dasar yang terdapat pada

pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Hasil pengembangan bahan ajar diharapkan menjadi bahan alternatif bagi guru dalam membelajarkan peserta didik. Bahan ajar yang relevan dengan kurikulum dan beragam diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## METODE

Penelitian pengembangan bahan ajar ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian didesain dengan model Four-D (Thiagarajan, Semmel, dan Semmel, 1974). Model Four-D terdiri atas empat langkah pengembangan yang mencakup: (1) tahap pendefinisian (*define*), (2) tahap desain (*design*), (3) tahap pengembangan (*develop*), dan (4) tahap penyebarluasan (*desseminate*). Dari keempat langkah tersebut, hasil penelitian yang disajikan pada makalah ini hanya sampai dengan tahap pengembangan, khususnya prototipe bahan ajar yang dihasilkan. Validasi dan uji coba penelitian serta penyebarluasan tidak termasuk bagian yang disajikan.

Tahapan pendefinisian dilakukan dengan mengkaji kompetensi dalam Kurikulum 2013. Berdasarkan analisis yang dilakukan ditetapkan indikator pembelajaran bahan ajar yang dikembangkan, meliputi: (1) menganalisis struktur teks prosedur, (2) menganalisis karakteristik kebahasaan teks prosedur, (3) membedakan struktur teks prosedur, (4) membedakan karakteristik kebahasaan teks prosedur, (5) mengklasifikasi struktur teks prosedur, (6) mengidentifikasi kekurangan struktur teks prosedur, (7) mengidentifikasi kekurangan kebahasaan teks prosedur, (8) menganalisis struktur cerita moral, (9) menganalisis karakteristik kebahasaan cerita moral, (10) membedakan struktur cerita moral, (11) membedakan karakteristik kebahasaan teks cerita moral, (12) mengklasifikasi struktur teks cerita moral, (13) mengidentifikasi kekurangan struktur teks cerita moral, (14) mengidentifikasi kekurangan kebahasaan teks cerita moral. Melalui tahap pe-

rancangan ditetapkan struktur bahan ajar beserta dengan panduan guru. Tahap pengembangan dilakukan dengan menyusun bahan ajar sesuai dengan struktur yang dirancang sehingga menghasilkan protipe bahan ajar yang siap diujicobakan.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru di tiga sekolah menengah pertama di Sulawesi Selatan. Ketiga sekolah tersebut adalah (1) SMPN 1 Marioriwawo, Kabupaten Soppeng; (2) SMPN 1 Lappariaja Kabupaten Bone; dan (3) SMPN 10 Bulukumba. Guru dan siswa dilibatkan dalam analisis kebutuhan dan uji coba bahan ajar.

## HASIL PENGEMBANGAN

Melalui tahapan desain dan pengembangan dihasilkan bahan ajar berbentuk buku siswa dalam dua jenis teks, yakni teks prosedur dan teks cerita naratif. Struktur bahan ajar pada dua jenis teks tersebut terdiri atas: (1) pengantar, (2) pemahaman konsep, (3) pemodelan teks, (4) analisis teks, dan (5) identifikasi nilai-nilai berbasis teks. Bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013. Berikut diuraikan setiap bagian dari struktur model bahan ajar tersebut.

*Pertama*, pengantar. Bagian ini memiliki fungsi untuk membentuk pengetahuan awal dan membangun motivasi belajar peserta. Melalui bagian pengantar peserta didik dituntun untuk membangkitkan pengetahuan terdahulu (*prior knowledge*) dan pengalaman yang dimiliki sehubungan dengan teks yang akan dipelajari. Pengetahuan dan pengalaman peserta didik ditumbuhkan melalui contoh-contoh nyata yang mudah dan sering ditemui oleh mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, pada bahan ajar teks prosedur, peserta didik diberikan contoh tentang proses mengonsumsi obat ketika sakit dan proses menyiapkan dan menyajikan makanan siap saji, seperti indo mie. Melalui contoh itu diharapkan bahwa beragam aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dilakukan melalui

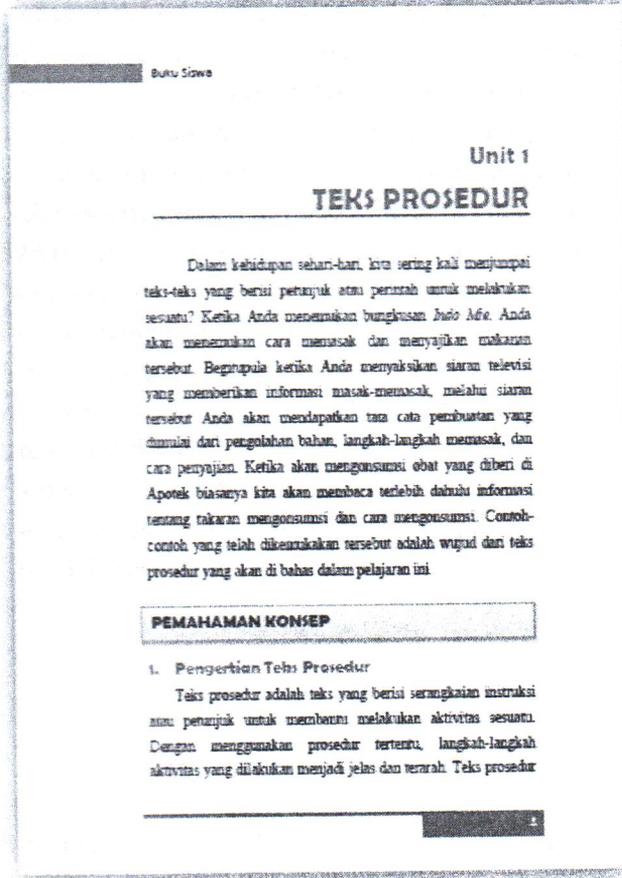
prosedur tertentu. Konteks sosial demikian diwadhahi dalam satu teks yang menjadi kajian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan sebutan teks prosedur. Demikian pula halnya dalam bahan ajar teks cerita naratif, peserta didik diminta untuk menceritakan cerita yang pernah didengar atau dibaca. Mereka diminta menceritakan isi cerita. Tujuan yang dicapai adalah pemahaman awal bahwa cerita naratif memiliki struktur dan ciri tertentu dari segi penyajian dan penggunaan bahasa.

*Kedua*, pemahaman konsep. Bagian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual kepada peserta didik tentang teks yang sedang dipelajari. Pemahaman konsep dibagi dalam tiga subbagian, yakni pengertian, struktur teks, dan ciri kebahasaan. Pada bagian pengertian disajikan konsep teks prosedur dan teks naratif beserta dengan fungsi sosialnya. Pada bagian struktur teks diberikan struktur teks dalam bentuk bagan, yakni struktur teks prosedur yang terdiri atas: (1) tujuan, (2) bahan dan peralatan, dan (3) langkah-langkah kerja atau struktur yang lebih sederhana yang hanya terdiri atas: (1) tujuan atau deskripsi dan (2) langkah-langkah. Pada teks cerita naratif, struktur teks terdiri atas: (1) cerita naratif dengan struktur sederhana, meliputi; (a) orientasi, (b) komplikasi, dan (c) resolusi dan (2) cerita naratif dengan struktur kompleks, meliputi; (a) orientasi, (b) komplikasi, (c) evaluasi, (d) resolusi, (e) reorientasi, dan (f) koda. Pada subbagian ciri kebahasaan disajikan elemen-elemen bahasa yang menjadi ciri khas teks, yakni penggunaan partikel *-lah*, kalimat imperatif, dan konjungsi yang memiliki makna urutan waktu pada teks prosedur dan penggunaan kalimat langsung untuk penggambaran peristiwa dan konjungsi bermakna urutan waktu untuk menjelaskan kesinambungan cerita pada teks cerita naratif. Setelah mempelajari bagian ini, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman yang utuh secara konseptual tentang teks prosedur dan teks cerita naratif.

*Ketiga*, pemodelan teks. Bagian ini bertujuan menunjukkan wujud struktur teks dan ciri-ciri kebahasaannya kepada peserta didik.

Melalui bagian ini peserta didik diharapkan dapat melihat langsung contoh wujud struktur dan ciri kebahasaan yang telah dipelajari pada bagian pemahaman konsep. Penyajian bagian ini dila-

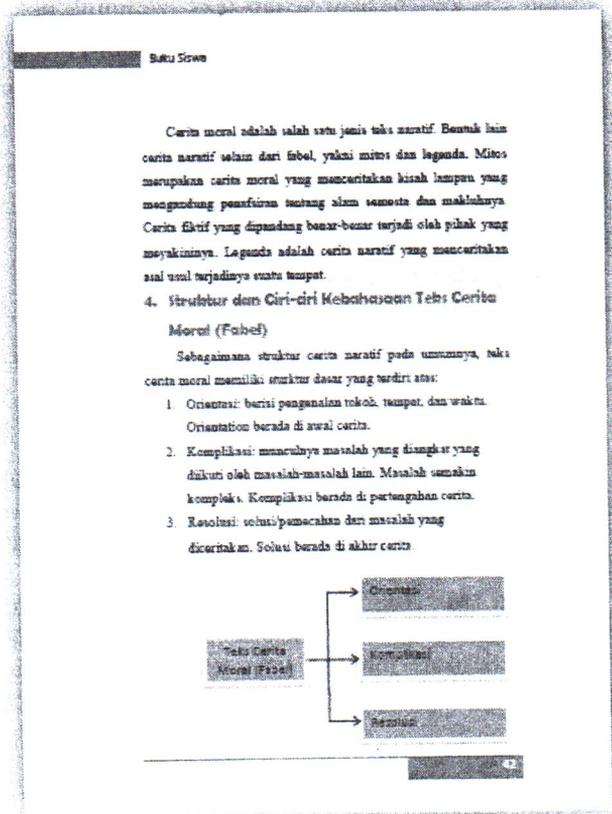
giatan analisis teks ini terdiri atas empat kegiatan belajar, yakni: (1) memahami struktur dan ciri kebahasaan teks yang dilakukan dengan aktivitas membaca teks dan mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan; (2) membedakan struktur dan ciri kebahasaan teks yang dilakukan dengan membaca dua teks kemudian mencari perbedaan dan persamaan struktur serta ciri kebahasaannya; (3) mengklasifikasi teks yang dilakukan dengan menyusun dan mengurutkan teks tertentu yang memiliki struktur tidak tersusun dengan baik menjadi teks terstruktur dengan baik; (4) mengidentifikasi kekurangan teks yang dilakukan dengan kegiatan menemukan kekeliruan dan memperbaiki struktur dan penggunaan bahasa teks.



Gambar 1 Tampilan Bagian Pemahaman Konsep

kukan dengan mencontohkan/menampilkan satu teks prosedur dan satu teks cerita naratif secara utuh. Selanjutnya, cerita yang utuh tersebut dipilah-pilah menjadi beberapa bagian sesuai dengan struktur teks. Demikian pula halnya dengan ciri kebahasaan, setiap elemen kebahasaan yang menjadi pemberi ciri teks dikutip secara khusus. Setelah mempelajari bagian ini, peserta didik diharapkan mampu melakukan sendiri analisis teks karena telah memperoleh contoh-contoh yang konkret.

*Keempat*, analisis teks. Kegiatan analisis teks bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dengan berlatih menganalisis teks. Ke-



Gambar 2 Tampilan Bagian Pemahaman Konsep

*Kelima*, identifikasi nilai-nilai berbasis teks. Kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Selain nilai-nilai yang terintegrasi dengan kegiatan belajar peserta didik, mereka juga melakukan aktivitas untuk me-

nemukan nilai-nilai karakter yang terkandung dari teks yang dibaca. Siswa disajikan cerita dan ilustrasi dan diminta mengidentifikasi dan memberi penjelasan terhadap kandungan nilai-nilai di dalamnya. Dua nilai yang dikembangkan melalui kegiatan ini, yakni nilai religius dan nilai sosial.

Untuk memudahkan proses implementasi bagi guru, bahan ajar dilengkapi dengan buku panduan bagi guru. Panduan guru memiliki struktur yang terdiri atas: (1) pendahuluan, (2) materi pembelajaran, (3) petunjuk pelaksanaan pembelajaran, dan (4) petunjuk penilaian. Bagian pendahuluan berisi penjelasan tentang kompetensi pembelajaran dan indikator capaian beserta dengan hal-hal penting yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran. Materi pembelajaran memuat materi pokok tentang struktur dan ciri kebahasaan setiap teks. Petunjuk pelaksanaan pembelajaran memuat kegiatan guru dan siswa pada setiap pertemuan. Kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dengan pendekatan saintifik. Petunjuk penilaian berisi instrumen dan pedoman penyekoran/rubrik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M. and F. Anderson. 2003. *Text Types in English*. South Yarra: Macmillan.
- Depdikas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Knapp, P. and M. Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: University of New South Wales Press Ltd
- Supanti, M. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Belajar dari Ohio Amerika Serikat. (online) <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/3327>. Diakses: 4 Juli 2015.
- Thiagarajan, S., D. S. Semmel, dan M. I. Semmel. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Indiana: Indiana University.
- Wardihan, A., M. Saleh, dan Sultan. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Intentif Berbasis Kurikulum 2013 yang Mengintegrasikan Nilai Karakter di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Laporan Penelitian*. Makassar: Lembaga Penelitian UNM.

## PENUTUP

Melalui penelitian dan pengembangan ini telah dihasilkan model bahan ajar berbasis teks pada pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Karakteristik utama bahan ajar ini adalah menekankan pada penguasaan struktur dan karakteristik kebahasaan setiap teks. Struktur bahan ajar yang terdiri atas: (1) pengantar, (2) pemahaman konsep, (3) pemodelan teks, (4) analisis teks, dan (5) identifikasi nilai-nilai berbasis teks memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dua elemen utama teks tersebut. Pembentukan nilai dalam pembelajaran tidak hanya dicapai melalui proses pembelajaran, tetapi juga dibelajarkan melalui nilai-nilai yang terkandung di dalam teks. Prototipe bahan ajar yang dihasilkan masih akan dilanjutkan untuk menilai kemenarikan dan keefektifan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui uji coba lapangan.